

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah hasil akhir berdasarkan tahap keputusan berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2014). penelitian ini menggunakan desain deskriptif, desain penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu hasil penelitian tentang suatu keadaan secara objektif (Nursalam2014).

#### **B. Lokasi Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

penelitian dilaksanakan Di Desa Konte, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu,Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu penelitian

penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022

#### **C. Subjek penelitian**

1. Populasi

populasi merupakan penilaian generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (sugiono 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor metode kontrasepsi non AKDR sejumlah 82 akseptor di desa konte, kecamatan kempo, kabupaten dompu, provinsi nusa tenggara barat.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan bila subyeknya kurang dari 100,maka diambil semua sehingga penelitian merupakan populasi.sedangkan jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10%-15% dan 20%-25% atau lebih.Berdasarkan fakta diatas,maka peneliti menggunakan sampel menurut Arikunto (2010)

Teori (Notoatmodjo, 2010) Teori (Notoatmodjo, 2010) mengatakan, Acuan pemilihan sampel ialah yang dianggap mewakili seluruh populasi dari semua objek terambil yang diteliti. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling ini adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi dan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor metode kontrasepsi non AKDR yang ada di Desa konte, kecamatan kempo, kabupaten Dompu, provinsi Nusa tenggara barat.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara total sampling yaitu mengambil sampel secara keseluruhan (Arikunto,2010) Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah semua akseptor metode kontrasepsi non AKDR di desa konte kecamatan kempo, kabupaten Dompu, provinsi Nusa tenggara barat.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti dan makna pada variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

### 3.1 Tabel Deinis operasional

Variabel	Deinisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat pengetahuan akseptor metode kontrasepsi nonAKDR tentang kontrasepsi AKDR	Pengetahuan ialah pandangan pemahaman yang dilakukan sesorang sesudah pengindraan pada objek yang didapat	Kuesioner terdiri dari 30 soal 20 positif dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.10 soal negatif dengan skor 1 untuk jawaban salah dan 0 untuk jawaban benar	-Baik (76-100%) Jika skor jawaban benar 23-30 soal  -Cukup (56-75%) Jika skor jawaban 17-22  -Kurang (0-55%) <17 soal	Ordinal
Sub Variabel	Deinisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan akseptor tentang pengertian, jenis-jenis AKDR	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang pengertian,jenis-jenis AKDR	Kuesioner jumlah soal 6, positif 4 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0.dan negatif 2 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor	-Baik(76-100%) -Cukup (56-75%) -Kurang (0-55%)	Ordinal
Pengetahuan akseptor tentang cara kerja, efektivitas AKDR	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang cara kerja efektivitas,AKDR	Kuesioner dengan jumlah soal 6 positif 4 dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0.2 soal negatif dengan jawaban benar skor 0 jika salah 1	-Baik(76-100%) -Cukup (56-75%) -Kurang (0-55%)	Ordinal
Pengetahuan akseptor tentangkeuntungan,kerugian AKDR	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang keuntunan ,kerugian AKDR	Kuesioner Dengan jumlah soal 3 .positif 3 dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0. soal negatif 3 dengan jawaban benar skor jika salah skor 1	-Baik(76-100%) -Cukup (56-75%) -Kurang (0-55%)	Ordinal
Pengetahuan akseptor tentang kontraindikasi AKDR,efek samping, waktupemasanganAKDR	Segala sesuatu yang diketahui responden kontraindikasi,tentang evek samping,waktu pemasangan AKDR	Kuesioner dengan jumlah soal 3 positif 6 dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0,negatif 3 dengan jawaban bnenar skor 0 salah skor 1	-Baik(76-100%) -Cukup (56-75%) -Kurang (0-55%)	Ordinal

## E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data instrument penelitian ini berupa kuesioner atau daftar pertanyaan (Notoadmodjo, 2014). formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan instrument penelitian (Notoadmodjo, 2014). Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban benar atau salah yang telah disediakan sesuai dengan pengetahuan responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu memberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, kemudian responden disuruh mengisi dengan lengkap kuesioner yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan tentang terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman, setelah itu peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan tentang data-data yang diperoleh

### 3.2 Tabel Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	Total
Tingkat pengetahuan akseptor metode kontrasepsi non AKDR tentang kontrasepsi AKDR	Pengertian dan jenis-jenis AKDR	3,4,5,6	1,2	6
	Cara kerja dan efektivitas AKDR	7,8,9,10,11,12		6
	Keuntungan dan kerugian AKDR	13,18	14,15,1,17	6
	kontraindikasi, efek samping, dan waktu pemasangan AKDR	20,21,22,23,24,26,27,29,	19,25,28,30	12
Total		20	10	30

## 1. uji validitas dan reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada akseptor metode kontrasepsi non AKDR Dusun soro karama, Desa soro barat karena memiliki karakteristik sama dengan karakteristik penelitian. Jumlah responden uji valid ini adalah 30 Responden. Terdapat 35 pertanyaan dalam kuesioner untuk uji validitas.

a. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 mengetahui validitas kuesioner dengan cara membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Pada tingkat kemaknaan 5% didapat angka  $r$  tabel (0,3610) Jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan di Dusun soro karama, Desa soro pada 30 Akseptor KB non AKDR, dihasilkan 5 soal kuesioner yang tidak valid karena nilai  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, dan terdapat 30 soal kuesioner yang sudah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variable pada penelitian ini.

Dari hasil uji validitas kuesioner tentang pengertian AKDR dari 4 kuesioner, yang tidak valid 1 pada nomor 3, jenis-jenis dari 4 kuesioner yang tidak valid 1 pada nomor 7, efektivitas dari 4 kuesioner yang tidak valid 1 pada nomor 16, kekurangan dari 4 kuesioner tidak valid 1 pada nomor 20, waktu pemasangan dari 4 kuesioner tidak valid 1 pada nomor 34.

Dari 5 kuesioner yang tidak valid karena item pertanyaan sudah terwakili, maka item yang tidak valid dinyatakan gugur, seperti dalam kuesioner tersebut hanya digunakan pertanyaan yang valid saja dan sisanya dihapus.

## b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya Notoatmodjo, (2018). Peneliti melakukan uji Reliabilitas di Dusun. Karama, desa.soro, kecamatan kempo, kabupaten Dompu. kriteria responden sama dengan Desa konte., kecamatan kempo, kabupaten dompu.cara

menghitung hasil uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan system komputer SPSS 16.0 Reliabilitas menunjukan bahwa sebuah instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. (Natakusumah 2015) Hasil uji reliabilitas kuisisioner adalah 867 Sehingga soal dari kuisisioner dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

## 2. Tehnik Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini data primer yaitu gambaran tingkat pengetahuan akseptor metode kontrasepsi non AKDR tentang kontrasepsi AKDR yang didapatkan melalui wawancara, kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

b. Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari orang atau tempat lain dan bukan peneliti sendiri (Notoatmojo, 2012). Data yang dikumpulkan meliputi jumlah responden, profil tempat penelitian.

## 3. Etika Penelitian

### a. Mendapat Persetujuan Responden

Menjelaskan tujuan maksud dan manfaat, sehingga mau menjadi responden dan kemudian memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden seperti data umum yang terdiri dari nama, umur, akseptor metode kontrasepsi, sumber informasi.

### b. Menjamin Kerahasiaan Responden

Peneliti dapat bertanggung jawab atas kerahasiaan untuk data responden seperti data umum.

### c. Jujur

Penelitian ini dilakukan dengan jujur dengan cara membagikan kuisisioner pada setiap Akseptor non AKDR berdasarkan data yang sudah diminta dan di ambil di tempat penelitian.

### d. Tanggung jawab

Peneliti bertanggung jawab atas semua yang sudah dilakukan baik dari hasil data penelitian yang telah di isi oleh responden pada kuisisioner

- e. Bertindak adil

Penelitian yang dilakukan bersifat adil seperti untuk data yang di isi oleh responden dimana tidak adanya perbedaan pada pengisian kuisioner.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti di Desa konte

- a. Mengajukan surat penelitian dan mencari data di kantor Desa Konte.
- b. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala Desa konte, Kecamatan kempo, kabupaten dompu, provinsi nusa tenggara barat , kemudian peneliti mencari data dari desa konte dan menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan yaitu 82 responden yang merupakan Akseptor metode kontrasepsi non AKDR.
- c. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan menanyakan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- d. Menjelaskan kepada calon responden tentang pengisian kuisioner dan membagikan kuisioner pada responden.
- e. Responden diminta untuk mengisi kuisioner sesuai petunjuk.
- f. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan Analisa data.

#### F. Pengolahan data

##### 1. Pengolahan Data (*Editing*)

*Editing* merupakan pemeriksaan dan perbaikan hasil dengan mengecek kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan.

##### 2. *Scoring*

- a. *Scoring* adalah memberi penilaian pada masing-masing variabel.scoring untuk tingkat pengetahuan Akseptor metode kontrasepsi non AKDR tentang kontrasepsi AKDR (Notoatmodjo,2010).

- 1) pertanyaan positif

Benar : 1

Salah : 0

- 2) pertanyaan negatif

Benar : 0

Salah : 1

### 3. Pengkodean (*Coding*)

Memberi kode pada jawaban atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana. Setelah hasil kuesioner dinilai dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori yang sesuai, diberikan kode-kode tertentu pada setiap jawaban yang telah diisi oleh responden yaitu

1 : Baik, bila responden menjawab benar 76-100%

2 : Cukup, bila responden menjawab benar 56-75%

3 : Kurang, bila responden menjawab benar 0-55 %

### 4. Tabulating

tabulating yaitu membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi sesuai dengan tujuan penelitian responden (Notoatmodjo, 2010).

## G. Analisis data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu presentasi atau proporsi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Presentase atau proporsi akan menjadi distribusi frekuensi relatif jika data digunakan adalah data kuantitatif. Dalam analisis univariat ini antara lain identifikasi responden. Rumus yang digunakan distribusi relatif yaitu :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

x : Skor jawaban benar

n : Jumlah skor maksimal seluruh pertanyaan